

RELOKASI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL PADA KAWASAN GIANT PANAM

Oleh : **Formen Gultom**

Email: gultomformen49@gmail.com

Pembimbing : Drs. Yoskar Kadarisman, M.Si

Email: yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan permasalahannya itu (1) Bagaimana Keadaan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan Sebelum Relokasi Pasar.? (2) Bagaimana Keadaan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan Sesudah Relokasi Pasar.? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keadaan ekonomi pedagang pasar sebelum relokasi dan untuk mengetahui bagaimana keadaan ekonomi sesudah relokasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar Tradisional Giant Panam. Adapun sampel penelitian ini diambil dengan rumus slovin sebanyak 60 responden. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi dan kuesioner. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keadaan ekonomi pedagang pasar meningkat setelah relokasi pasar.

Kata Kunci : Dampak Ekonomi, Pasar Tradisional, Kebijakan Relokasi

RELOCATION OF TRADITIONAL MARKET TRADERS IN THE GIANT PANAM AREA

BY : FORMEN GULTOM

Email: gultomformen49@gmail.com

Supervisor : Drs. Yoskar Kadarisman, M.Si

Email: yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research was conducted at the Giant Panam Traditional Market, Tampan District, Pekanbaru City with the following problems: (1) How is the Economic Condition of the Giant Panam Traditional Market Traders in Tampan District Before Market Relocation? (2) How is the Economic Condition of the Giant Panam Traditional Market Traders in Tampan Subdistrict After Market Relocation? The purpose of this study is to determine the economic condition of market traders before relocation and to find out how the economic situation is after relocation. This research is a quantitative research, the sample in this study is traders in the Giant Panam traditional market. The sample of this study was taken with the Slovin formula as many as 60 respondents. To collect data, researchers used documentation guidelines and questionnaires. The results of this study explain that the economic situation of market traders. increased after market relocation.

Keywords : Economic Impact, Traditional Markets, Relocation Policy.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara sederhana pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang. Menurut Ilmu Ekonomi pasar adalah tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu sehingga dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.

Pasar Tradisional Giant Panam didirikan untuk mengatasi Pedagang Kaki Lima (PKL) yang dulunya berjualan di pinggir Jl. HR. Soebrantas Panam Kelurahan Sidomulyo Barat. Berdasarkan informasi, tidak ada sejarah pasti mengapa diberi nama pasar tersebut Pasar Tradisional. Namun dari keterangan masyarakat setempat nama Pasar Tradisional ini bermula dari seseorang yang selalu menjajakan dagangannya di halaman, sehingga pembeli harus tradisional saat bertransaksi kepada pembeli.

Di Provinsi Riau, pemerintah Kota Pekanbaru telah menyediakan lapak di belakang MTC Giant untuk merelokasi ratusan pedagang. Berdasarkan penelitian lapangan, saat ini jumlah pedagang di pasar tradisional Giant MTC Panam menurut data terakhir sebanyak 225 pedagang, barang-barang yang dijual oleh para pedagang ini beragam, mulai dari pakaian, sandal, sepatu, Tas, dan banyak lagi benda lainnya.

Sebelumnya pedagang ini akan direlokasi di belakang Area MTC Giant Jln. Balam Sakti Kecamatan

Tampan. Di Pekanbaru relokasi Pasar Pedagang pasar tradisional ke Area MTC Giant memberikan bentuk perubahan sosial yang sangat nyata terhadap kehidupan masyarakat pedagang khususnya dibidang sosial dan ekonomi pada kehidupan masyarakat pedagang itu sendiri dan saat ini di relokasi di lokasi yang sama namun berpindah tempat pada Jln. Manyar Sakti Kecamatan Tampan. Pindahan Pedagang pasar tradisional ke belakang area MTC Giant, walaupun telah memakan banyak biaya, namun upaya-upaya tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan. Karena, Pedagang pasar tradisional mengharapkan janji Walikota Pekanbaru yang sebelumnya pernah berjanji akan menata para pedagang tersebut dan dijanjikan sebagai Pasar Wisata bagi pelancong yang datang ke Pekanbaru

Selain itu yang menjadi alasan Pedagang menolak untuk direlokasi oleh Pemerintah daerah Pekanbaru dikarenakan pedagang merasa dengan dilakukannya relokasi terhadap pedagang untuk berjualan di belakang area MTC Giant, Pedagang beranggapan hal ini lebih menyusahkan pedagang karena pendapatan yang akan diperoleh semakin menurun karena tidak adanya pembeli di lokasi yang baru, pedagang juga mengaku lokasi yang disediakan oleh pemerintah daerah Pekanbaru yang berada di Area MTC Giant tempatnya tidak potensial, karena lokasi pasar yang jauh dari pantauan pembeli.

Observasi dilapangan ditemukan bahwa pedagang masih mengeluh tentang relokasi yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar

tradisional Giant Panam yang dimana terdapat bahwa calon pembeli atau pelanggan tetap masih kesulitan mencari toko langganan sesuai dengan tempat sebelum di relokasi. Dari latar belakang diatas dan melihat fenomena di lapangan, maka dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kondisi ekonomi pedagang pasar tradisional sebelum dan sesudah relokasi pasar di pasar tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menyusun proposal dengan judul” RELOKASI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL PADA KAWASAN GIANT PANAM ”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Keadaan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan Sebelum Relokasi Pasar.?
2. Bagaimana Keadaan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan Sesudah Relokasi Pasar.?

Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui Keadaan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan Sebelum Relokasi Pasar
2. Untuk mengetahui Keadaan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam

Kecamatan Tampan Sesudah Relokasi Pasar

Manfaat Penelitian

- a) Secara Teoritis
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keberadaan pasar mingguan, dan memberikan ilmu sosiologi serta praktek ilmu sosiologi khususnya Sosiologi Ekonomi.
- b) Secara Praktis
Hasil dari penelitian diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah serta lembaga-lembaga yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Tentang Pasar

Dalam sosiologi ekonomi, pasar adalah lembaga penting dalam institusi ekonomi yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi. Berfungsinya pasar tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang. Aspek yang tidak kalah menarik dalam pasar adalah aspek ruang dan waktu, serta aspek tawar-menawar yang terjadi di pasar (**Damsar, 1997**).

Menurut **Boediono (2000)** dalam Ilmu Ekonomi pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam Ilmu Ekonomi adalah dimana terjadi transaksi antara penjual dan pembeli, barang yang ditransaksikan bisa berupa barang apapun mulai dari beras, sayur-mayur, jasa angkutan,

uang dan tenaga kerja.

Pasar merupakan salah satu tempat ataupun media untuk berjual beli dimana penjual ingin menukar barang/jasa dengan uang dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang/jasa. Sedangkan pasar secara luas, yakni suatu proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan.

Tinjauan Ekonomi Keluarga

Pengertian kalimat “status ekonomi keluarga” status berarti keadaan atau kedudukan (orang, badan) dalam berhubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara) di masyarakat istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin, keluarga berarti ibu bapak dan anak-anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

Tetapi ada pula yang disusun dengan sengaja untuk mengejar tujuan bersama. Secara teoritis semua manusia dianggap sama sederajat, akan tetapi kenyataannya hidup kelompok-kelompok sosial halnya tidak demikian. Perbedaan merupakan gejala unifersal yang bagian sistem sosial setiap masyarakat. Untuk meneliti terjadinya proses-proses lapisan masyarakat didapatkan pokok-pokok tersebut dijadikan pedoman:

Tinjauan Tentang Pasar Tradisional

Pasar Tradisional adalah tempat bertemunya penjual dengan pembeli dan melakukan transaksi secara langsung yang disertai proses tawar menawar terhadap harga barang.

Barang yang terdapat pada pasar tradisional biasanya berupa kebutuhan sehari-hari yang berasal dari hasil alam dan tenaga fisik manusia. Pemerintah berfungsi sebagai mengatur kegiatan pasar tanpa terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi yang terjadi. Konsumen dan produsen dalam pasar tradisional adalah pedagang itu sendiri. Pasar tradisional terdiri dari bangunan kios-kios kecil, harga yang terbentuk di pasar tradisional tidak berbeda jauh antar satu produsen dengan produsen lainnya.

Tinjauan Tentang Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi kebutuhan fisik, materil, spritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Kesejahteraan keluarga merupakan suatu upaya untuk membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, sosial, jasmani dan rohani supaya bisa mencapai kesejahteraan. Disamping itu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup harus tercakup di dalamnya adalah adanya rasa tentram, aman dan damai. Seseorang merasa bahagia apabila terpenuhi unsur-unsur tersebut dalam kebahagiaan. Sedangkan sejahtera diartikan keadaan lahiriah yang diperoleh dalam kehidupan duniawi seperti : kesehatan, sandang, pangan,

papan, paguyuban, perlindungan hak asasi dan sebagainya.

Tinjauan Tentang Sosial Ekonomi

Menurut Melly G Tan untuk melihat kondisi sosial ekonomi keluarga atau masyarakat dapat dilihat dari tiga aspek yaitu pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan (Sukmawati, 2013). Sosial ekonomi menurut (Abdulsyani, 1994) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal dan kekayaan yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Deskriptif Kuantitatif. merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat. Selain angket digunakan juga wawancara agar hasil penelitian lebih akurat. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai “Keadaan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan Sebelum dan Sesudah Relokasi

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada pasar tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan. Dengan adanya Pasar tradisional Giant ini dapat membantu perekonomian pedagang dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Pasar Tradisional Giant ini terletak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar tradisional Giant Panam yang beroperasi setiap harinya. Pedagang pasar tradisional Giant Panam sebagai obyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Random Sampling yaitu Teknik pengambilan dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2001). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan.

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data primer adalah data yang diambil dan dikumpulkan dari sumber pertama dilapangan saat peneliti melakukan kegiatan langsung ke lokasi. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara kuisioer dan dokumentasi.

Pengolahan data pada hakikatnya berupa kegiatan yang bertujuan untuk mensistematiskan data penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini akan diolah melalui SPSS.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kuantitatif sehubungan dengan masalah yang dikemukakan diatas merupakan data yang diperoleh

peneliti dan dikelompokkan dan disusun secara deskriptif melalui pendekatan kuantitatif (angka) untuk mengolah data peneliti menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

Setelah mendapatkan hasil dari data yang telah diolah dan diperoleh maka selanjutnya penulis mendeskripsikannya kedalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Keadaan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan Sebelum Relokasi Pasar dan Bagaimana Keadaan Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Panam Kecamatan Tampan Sesudah Relokasi Pasar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Identitas responden yang dimaksud dalam penelitian adalah jenis kelamin, umur, agama, pendidikan terakhir. Berdasarkan kuesiner yang disebar oleh peneliti kepada pedagang di pasar tradisional Giant, maka penjelasan dari karakteristik responden tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Kelamin

Tabel 5.1
Jenis Kelamin

| Indikator | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------|----------------|
| Laki-laki | 38 | 63,3 |
| Perempuan | 22 | 36,7 |
| Total jumlah | 60 | 100,0 |

Sumber: Data Primer diolah 2020

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 60 responden dalam penelitian ini. Terdapat responden laki-laki sebanyak 38 orang dengan persentase 63,3% ,responden perempuan sebanyak 22 orang dengan persentase 36,7%. Artinya, responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki dan dapat diketahui juga bahwa pedagang di pasar senggol panam lebih banyak laki-laki

Pendidikan Terakhir Responden

Table 5.2

Pendidikan terakhir

| Indikator | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|---------------|------------------|----------------|
| SD | 2 | 3,3 |
| SMP Sederajat | 11 | 18,3 |
| SMA Sederajat | 43 | 71,6 |
| Sarjana | 4 | 6,8 |
| Total Jumlah | 60 | 100,0 |

Sumber: Data Primer diolah 2020

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 60 responden penelitian ini memiliki pendidikan yang berbeda-beda. Responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 2 orang dengan persentase 3,3%, responden dengan pendidikan terakhir SMP sederajat sebanyak 11 orang dengan persentase 18,3% dan responden dengan pendidikan SMA sederajat 43 orang dengan persentase 71,6% serta pendidikan terakhir sarjana sebanyak 4 orang dengan persentase 6,8%.

Umur Responden

Table 5.3
Usia Responden

| Indikator | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----------|------------------|----------------|
| 15-24 | 8 | 13,3 |
| 25-34 | 23 | 38,3 |
| 35-44 | 28 | 46,7 |
| 45-55 | 1 | 1,7 |
| Jumlah | 60 | 100,0 |

Sumber Data Primer di olah 2020

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini,terdapat responden dengan kelompok usia mulai dari usia 15-24 tahun sebanyak 8 responden dengan 13,3%, kelompok usia 25-34 tahun sebanyak 23 responden dengan persentase 38,3% dan kelompok usia 35-44 tahun sebanyak 28 responden dengan persentase 46,7% serta kelompok usia 45-55 tahun sebanyak 1 orang responden dengan persentase 1,7%.

Agama Responden

Table 5.4
Agama Responden

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------|--------|----------------|
| Islam | 46 | 76,6 |
| Kristen | 14 | 23,4 |
| Jumlah | 60 | 100,0 |

Sumber Data Primer di olah 2020

Berdasarkan table diatas dari 60 responden dimana 46 responden beragama Islam dengan persentase 76,6% dan 14 Responden dengan beragama Kristen dengan persentase 2,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas beragama Islam.

Kondisi Ekonomi Pedagang Tradisional Pedagang Pasar Giant Sebelum Relokasi

Kondisi Tata Ruang dan Kualitas Kontruksi Bangunan

Tabel 5.5
Kondisi Tata Ruang Dan Kualitas Kontruksi Bangunan

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Teratur | 15 | 25,0 |
| Tidak Teratur | 41 | 68,3 |
| Tidak ada perubahan | 4 | 6,7 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Berdasarkan table diatas dari 60 responden 15 orang dengan persentase 25,0%, tidak teratur sebanyak 41 dengan persentase 68,3 % dan 4 responden menganggap tidak ada perubahan dengan persentase 6,7%.

Keadaan Pembeli Di Pasar Tradisional Sebelum Relokasi

Tabel 5.6
Pembeli Sebelum Relokasi

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------|--------|----------------|
| Ramai | 20 | 33,3 |
| Sepi | 37 | 61,7 |
| Normal | 3 | 5,0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Berdasarkan table diatas dari 60 responden dapat dilihat kondisi atau

keadaan pembeli sebelum relokasi pada pasar tradisional giant yaitu ramai 20 dengan persentase 33,3%, sepi 37 dengan persentase 61,7%, dan normal 3 dengan persentase 5,0%.

Pendapatan Pedagang Mencukupi kebutuhan Rumah Tangga dan kehidupan Sehari-hari.

Tabel 5.7
Pendapatan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga dan kehidupan sehari-hari

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Berdampak Baik | 24 | 40,0 |
| Berdampak Buruk | 33 | 55,0 |
| Tidak ada perubahan | 3 | 5,0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Berdasarkan table diatas dari 60 responden dapat dilihat pendapatan pedagang untuk mencukupi kehidupan sehari-hari yaitu tercukupi sebanyak 24 responden dengan persentase 40,0%, tidak tercukupi 33 responden dengan persentase 55,0%, dan terkadang sebanyak 3 responden dengan persentase 5,0%.

Niat Konsumen Untuk Berbelanja Sebelum Relokasi

Tabel 5.8
Niat konsumen berbelanja sebelum relokasi

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| Baik | 22 | 37,0 |
| Kurang baik | 26 | 43,0 |
| Tidak menentu | 12 | 20,0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Pada table diatas dapat dilihat niat konsumen untuk berbelanja ke pasar tradisional giant sebelum relokasi yaitu baik 22 responden dengan persentase 37,0%, kurang baik 26 responden dengan persentase 43,0%, dan tidak menentu 12 responden dengan persentase 20,0%.

Omset Penjualan Dalam Menjalankan Usaha

Tabel 5.9
Omset Penjualan Dalam Menjalankan Usaha

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Berdampak Baik | 24 | 40,0 |
| Berdampak Buruk | 33 | 55,0 |
| Tidak ada perubahan | 3 | 5,0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Pada table diatas dapat disimpulkan bahwa keuntungan perhari dalam menjalankan usaha pedagang pasar tradisional giant sebelum relokasi yaitu berdampak baik sebanyak 24 responden dengan persentase 40,0%, berdampak buruk sebanyak 33 responden dengan persentase 55,0%, dan tidak ada perubahan sebanyak 3 responden dengan persentase 5,0%.

Status Kepemilikan Rumah Tempat Tinggal Pedagang

Tabel 5.10

Berdasarkan Kepemilikan rumah

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| Rumah sendiri | 36 | 60,0 |
| Rumah sewa | 19 | 31,6 |
| Orang Tua | 5 | 8,4 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Pada table diatas dapat dilihat tentang kepemilikan rumah pedagang pasar tradisional giant yaitu rumah sendiri 36 responden dengan persentase 60,0%, rumah sewa 19 responden dengan persentase 31,6%, dan orang tua 5 responden dengan persentase 8,4%.

Modal Awal Mendirikan Usaha

Tabel 5.11

Modal Awal Mendirikan Usaha

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| Modal sendiri | 24 | 40,0 |
| Pinjaman | 33 | 55,0 |
| Teman | 3 | 5,0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Pada table diatas bisa dilihat modal awal yang dimiliki pedagang pasar tradisional giant untuk mendirikan usaha yaitu modal sendiri 24 dengan persentase 40,0%, pinjaman 33 dengan persentase 55,0%, dan lainnya 3 dengan persentase 5,0%.

Kondisi Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Giant Sesudah relokasi

Kondisi Tata Ruang dan Kualitas Kontruksi Bangunan

Tabel 5.12

Kondisi Tata Ruang dan Kualitas Kontruksi Bangunan

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Teratur | 38 | 63,3 |
| Tidak teratur | 4 | 6,7 |
| Tidak ada perubahan | 18 | 30,0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Pada tabel di atas dari 60 responden yang menganggap tata ruang teratur sebanyak 38 responden dengan persentase 63,3%, tidak teratur sebanyak 4 responden dengan persentase 6,7% dan tidak ada perubahan sebanyak 18 responden dengan persentase 30,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa relokasi pasar sangat berdampak baik dengan persentase 63,3 persen dari responden yang di teliti mengatakan bahwa pasar tradisional Giant sangat berpengaruh terhadap kondisi tata ruang dan kualitas konstruksi bangunan pasar.

**Keadaan Pembeli Di Pasar
Tradisional Sesudah Relokasi**

Tabel 5.13

**Keadaan Pembeli Di Pasar
Tradisional Sesudah Relokasi**

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|------------------|---------------|-----------------------|
| Ramai | 45 | 75,0 |
| Sepi | 3 | 5,0 |
| Normal | 12 | 20,0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Pada tabel di atas dari 60 responden dapat dilihat bahwa keadaan pembeli ramai dengan 45 responden dengan persentase 75%, sepi sebanyak 3 responden dengan persentase 5,0% dan yang normal sebanyak 12 responden dengan persentase 20,0%. Sehingga dapat disimpulkan dari responden yang di teliti mengatakan bahwa relokasi pasar tradisional giant sangat berpengaruh terhadap jumlah pembeli.

**Pendapatan Pedagang Mencukupi
kebutuhan Rumah Tangga dan
kehidupan Sehari-hari.**

Tabel 5.14

**Pendapatan untuk mencukupi
kebutuhan rumah tangga dan
kehidupan sehari-hari**

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|---------------|-----------------------|
| Berdampak Baik | 48 | 80,0 |
| Berdampak Buruk | 0 | 0 |
| Tidak ada perubahan | 12 | 20,0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Berdasarkan table diatas dari 60 responden dapat dilihat pendapatan pedagang untuk mencukupi kehidupan sehari-hari yaitu berdampak baik sebanyak 48 responden dengan persentase 80,0% dan tidak ada perubahan sebanyak 12 responden dengan persentase 20,0%.

Niat Konsumen untuk berbelanja di pasar Giant

Tabel 5.15

Niat Konsumen Untuk Berbelanja Di Pasar Giant

| Indikator | Jumlah | Persentase(%) |
|---------------|--------|---------------|
| Baik | 41 | 68,3 |
| Tidak baik | 1 | 1,7 |
| Tidak menentu | 18 | 30,0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Berdasarkan table diatas dari 60 responden konsumen untuk berbelanja di pasar yang baik sebanyak 41 responden dengan persentase 68,3%, tidak baik 1 responden dengan persentase 1,7% dan tidak menentu 18 responden dengan persentase 30,0%.

Omset Penjualan Dalam Menjalankan Usaha

Tabel 5.16

Omset Penjualan Dalam Menjalankan Usaha

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Berdampak baik | 39 | 65,0 |
| Berdampak buruk | 1 | 1,7 |
| Tidak ada perubahan | 20 | 33,3 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa relokasi pasar sangat berdampak baik sebanyak 39 responden dengan persentase 65,0%, berdampak buruk sebanyak 1 responden dengan persentase 1,7% dan tidak ada perubahan sebanyak 20 responden dengan persentase 33,3%. Sehingga dari responden yang di teliti mengatakan bahwa pasar tradisional Giant sangat berpengaruh terhadap omset penjualan.

Keamanan dan Ketertiban Pasar Tradisional Giant

Tabel 5.17

Keamanan dan ketertiban Pasar Tradisional Giant

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Baik | 36 | 60.0 |
| Tidak baik | 0 | 0 |
| Tidak ada perubahan | 24 | 40.0 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Berdasarkan table diatas dari 60 responden pada tabel di atas dapat dilihat bahwa relokasi pasar sangat berdampak baik sebanyak 36 responden dengan persentase 60,0%, tidak ada perubahan sebanyak 24 responden dengan persentase 40,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional Giant sangat berpengaruh terhadap keamanan dan ketertiban pasar dengan persentase 60,0%.

Biaya Retribusi yang Dibebankan Kepada Pedagang Pasar

Tabel 5.18

Biaya retribusi yang dibebankan kepada pedagang pasar

| Indikator | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|--------|----------------|
| Berkurang | 28 | 46,6 |
| Bertambah | 4 | 6,8 |
| Tidak ada perubahan | 28 | 46,6 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Sumber: Data Primer di Olah, 2020

Berdasarkan table diatas dari 60 responden pada tabel di atas dapat dilihat bahwa biaya retribusi berkurang sebanyak 28 responden dengan persentase 46,6%, bertambah sebanyak 4 responden dengan persentase 6,8% dan tidak ada perubahan sebanyak 28 responden dengan persentase 46,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa relokasi pasar sangat buruk dengan persentase 6,8%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum direlokasi pendapatan pedagang tidak menentu dan pedagang yang masih mengontrak rumah buat tempat tinggalnya harus kerja keras agar dapat membayar uang bulanan kontrakan

tersebut. Selain tempat tinggal, pedagang juga terpaksa mengutang/meminjam uang kepada orang lain untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

2. Setelah direlokasi pendapatan pedagang sudah membaik dan pedagang yang dulunya mengontrak rumah sekarang sudah memiliki rumah sendiri untuk tempat tinggal mereka sehingga, pedagang tidak perlu memikirkan lagi bagaimana cara membayar uang sewanya. Selain itu, kesejahteraan pedagang kini sudah stabil setelah tempat dagangannya di relokasi.

Saran

Dari penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi pedagang pasar tradisional Giant Panam diharapkan lebih menjaga kebersihan area dagangannya agar menarik niat pembeli serta di harapkan pedagang tidak membuat harga yang jauh berbeda dengan pedangan lain untuk memperoleh untung yang besar.
2. Bagi Manajemen MTC Giant harus melakukan penambahan fasilitas pasar dan fasilitas umum lain serta keamanan perlu ditingkatkan kembali, sehingga pembeli merasa aman dan nyaman saat berbelanja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adam Kuper & Jesica Kuper. (2000). Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Rajawali Press
- Adawiyah & Sukmawati. (2013). Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia dalam Aktivitas Produksi Komoditi Sayuran Selada (Studi Kasus: CV Spirit Wira Utama). Jurnal Manajemen dan Organisasi. Vol 04. No. 2. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian.
- Anitah, Sri dan Supriyati, Yetti. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anton M. Moeliono, dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan ke-3. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan Balai Pustaka, 1990.
- AR, Syamsudin dan Damaianti. (2011). Metode penelitian pendidikan bahasa. Bandung: remaja rosdakary.
- Bintang, A. N. and Dewi, S. K. (2017) ‘Analisa Postur Kerja Menggunakan Metode OWAS dan RULA’, Jurnal Teknik Industri, 18(01), pp. 43–54.
- Boediono, (2000), Ekonomi Internasional, BFFE, Yogyakarta.
- Cahyana, & Taufik, indrawan. 2008. Studi Terhadap Prestasi Pompa Hidraulik Ram dengan Variasi Beban Katup Limbah. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Chourmain, Imam. (1994). Pengantar Ilmu Ekonomi. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Damsar. 1997. Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara
- Davis, Kingsley. Human Society, New York: The Macmillan Company, 1960.
- Dewi, S. K. (2017) ‘Analisa Postur Kerja Menggunakan Metode OWAS dan RULA’, Jurnal Teknik Industri, 18(01), pp. 43–54.
- Djojohadikusumo, Sumitro., 1993. Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan. LPES, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. Dimensi - Dimensi Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. RajaGarfindo Persada.
- Gillies, DA. (2000) Nursing Management A system

- Approach Philadelphia : WB. Souders Company.
- Goode, Willian J. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid II*. Jakarta : Gramedia
- Koentjaraningrat.1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lauer, Robert. 1989. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Melton Putra
- Manning Tajuddin.1996. *Urbanisasi, Pengangguran,dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta:Gramedia.
- Martono,Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Mazumar, Dipak. 1985. “*Sektor Informal dan Kota di Dunia Ketiga*”. dalam Manning dan Tajuddin Noer Effendi (eds), *Urbanisasi,Pengangguran dan Sektor Informal di kota*. Jakarta : Gramedia.
- Samuelson dan Nordhaus, 2003. Ilmu Makroenomi,. McGraw-Hill. Media Global Edukasi.
- Sukirno,Sadono, 2006, Ekonomi Pembangunan, Jakarta:Kencana
- Supriyati,Dewi. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Phil Astrid. 1983. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta.
- Sztompka, Piotr. 2007. Sosiologi perubahan sosial. Jakarta : Prenada
- Taufiq,Amal. 2013. Pengantar Sosiologi. Surabaya: CV. Mitra Media Nusantara